

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **1.1 Gambaran Umum Kota Semarang**

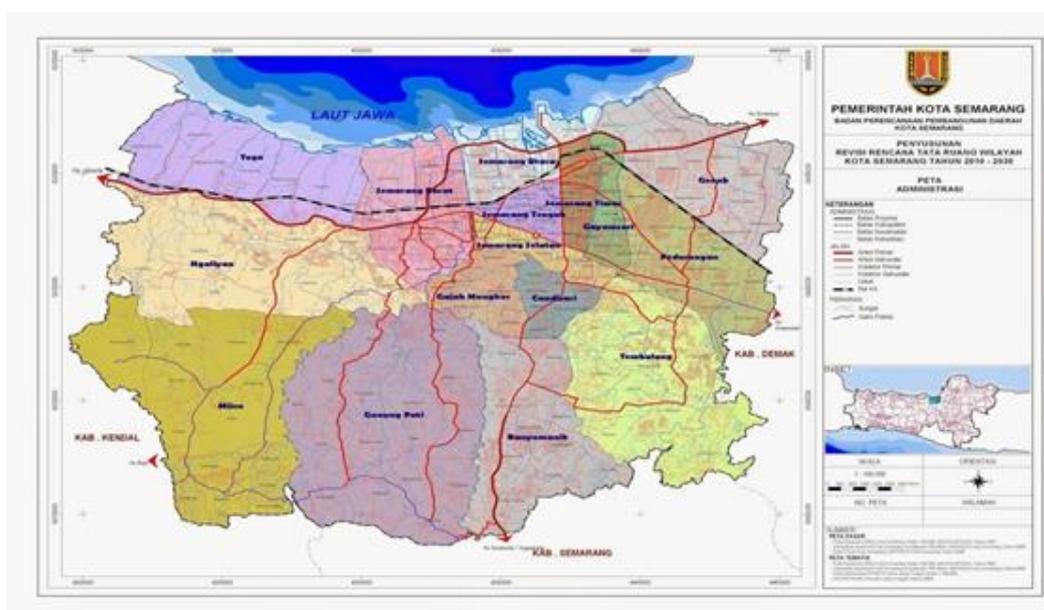
Kota Semarang merupakan salah satu kota yang terbesar di Indonesia. Kota Semarang terbagi menjadi 16 wilayah Kecamatan dan 117 Kelurahan. Kota Semarang memiliki batas wilayah administrasi yakni sebelah barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah timur dengan Kabupaten Demak, sebelah selatan dengan Kabupaten Semarang dan sebelah utara yang diatasi oleh Laut Jawa dengan panjang garis pantai mencapai 13,6 kilometer. Sementara itu, Kecamatan yang memiliki daerah terluas di Kota Semarang yakni Kecamatan Mijen dengan luas Wilayah 57,55 Km<sup>2</sup> dan Kecamatan Gunungpati dengan luas wilayah 54,11 Km<sup>2</sup>. Sedangkan Kecamatan yang memiliki wilayah terkecil di Kota Semarang yakni Kecamatan Semarang Selatan dengan luas wilayah 5,93 Km<sup>2</sup> dan Kecamatan Semarang Tengah dengan luas wilayah 6,16 Km<sup>2</sup>.

Visi Kota Semarang “**Semarang Kota Metropolitan yang Religius, Tertib dan Berbudaya**”. Dan untuk mewujudkan Visi tersebut dilakukan Misi yakni:

1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas
2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan
4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal

(Kota Semarang, 2016)

**Gambar 2.1** Peta Kota Semarang



*Sumber: Bappeda Kota Semarang, (2019)*

### 1.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang telah menjadi ibu kota Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 2 Mei 1547, Sehingga luas wilayah di Kota Semarang makin luas sebesar 373,70 Km<sup>2</sup> dan berada di antara garis 6° 50' – 7° 10' Lintang Selatan dan garis 109° 35' – 110° 50' Bujur Timur. Kota Semarang menjadi salah satu kota yang berada di garis pantai Utara Pulau Jawa yang memiliki ketinggian antara 0,75 hingga dengan 348,00 Mdpl.

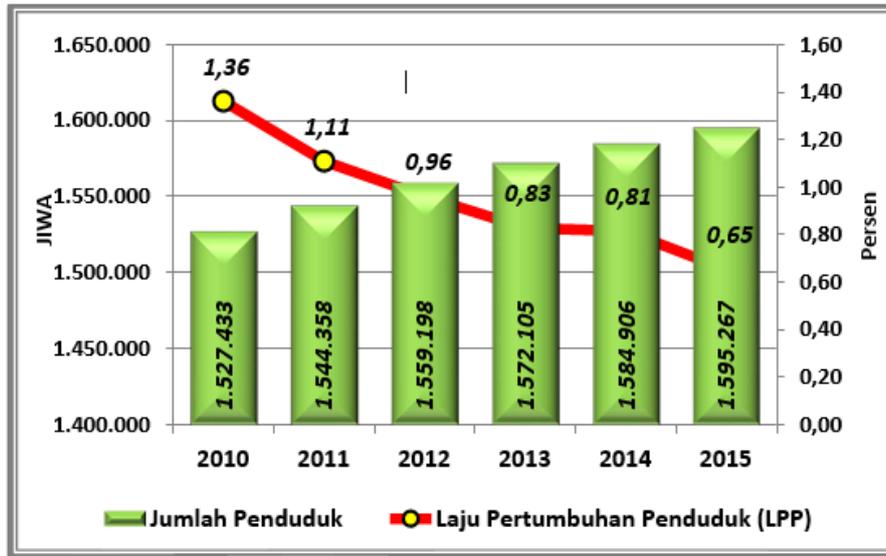
Dilihat dari segi topografinya, Kota Semarang memiliki jenis permukaan antara lain daerah pantai, dataran rendah serta perbukitan. Sebanyak 16 Kecamatan yang ada di Kota Semarang memiliki kondisi topografinya sendiri. Diantaranya daerah dengan kondisi topografi dataran rendah berada di Kecamatan Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Semarang Timur, Semarang Utara, Semarang Barat serta Kecamatan Tugu dan untuk morfologi yang merupakan perpaduan daerah rendah dan perbukitan berada di Kecamatan Mijen, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, dan Tembalang. Sedangkan untuk kecamatan yang memiliki perpaduan morfologi antara perbukitan dan pegunungan antara lain Kecamatan Gunungpati

dan sebagian kecil di Banyumanik serta rata-rata suhu udara 20-35° Celsius dengan ketinggian antara 0,75 sampai 359,00 Mdpl.

### **1.1.2 Kondisi Demografi Kota Semarang**

Terhitung sejak tahun 2010-2015 dalam konteks kependudukan Kota Semarang mengalami perubahan yang dinamis. Gambar 2.2 di bawah akan menjelaskan bahwa sejak tahun 2010-2015, jumlah penduduk Kota Semarang cenderung meningkat. Tetapi dari segi pertumbuhan penduduk Kota Semarang mengalami penurunan sebesar 0,95% rata-rata setiap tahunnya. Kelahiran, kematian, kedatangan dan perpindahan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah pertumbuhan penduduk di Kota Semarang. Sejak tahun 2010-2015 atau dalam kurun waktu 6 tahun terakhir kedatangan dan perpindahan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kematian dan kelahiran.

**Gambar 2.2 Perkembangan Demografi Kota Semarang 2010-2015**



*Sumber: Badan Pusat Statistika Kota Semarang, (2016)*

## 1.2 Gambaran Umum Dinas Sosial Kota Semarang

Dinas Sosial Kota Semarang adalah salah satu lembaga pemerintahan yang bergerak dibidang sosial untuk menyejahterakan masyarakat di Kota Semarang. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Sosial Kota Semarang.

### 1.2.1 Visi dan Misi

#### 1. Visi

“Terwujudnya Kesejahteraan Sosial Masyarakat Yang Berdaya Saing”

#### 2. Misi

- a. Membangun Jawa Tengah berbasis Tri Sakti Bung Karno-berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi dan berkepribadian di bidang kebudayaan;
- b. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran;
- c. Mewujudkan penyelenggaraan dinas sosial yang bersih, jujur dan transparan;
- d. Memperkuat kelembagaan sosial masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan;

- e. Memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan yang menyangkut hajat hidup orang banyak;
- f. Meningkatkan kualitas pelayanan publik untukenuhi kebutuhan dasar masyarakat;
- g. Meningkatkan infrastruktur untuk percepatan pembangunan Jateng yg berkelanjutan & ramah lingkungan.

<http://dinsos.semarangkota.go.id/visi#:~:text=Visi%20%26%20Misi%20Dinas%20Sosial&text=Mewujudkan%20kesejahteraan%20masyarakat%20yang%20berkeadilan%2C%20menanggulangi%20kemiskinan%20dan%20pengangguran%3B&text=Meningkatkan%20kualitas%20pelayanan%20publik%20untuk,Jateng%20yg%20berkelanjutan%20%26%20ramah%20lingkungan.>)

### **1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial Kota Semarang**

#### **1. Tugas Pokok Dinas Sosial Kota Semarang**

Dinas Sosial mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang sosial yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

#### **2. Fungsi Dinas Sosial Kota Semarang**

- a. Perumusan kebijakan Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Rehabilitasi Sosial, Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, dan Bidang Penanganan Fakir Miskin
- b. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota
- c. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Rehabilitasi

Sosial, Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, dan Bidang Penanganan Fakir Miskin

- d. Penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya
- e. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai
- f. Penyelenggaraan kerjasama Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Rehabilitasi Sosial, Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, dan Bidang Penanganan Fakir Miskin
- g. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Sosial
- h. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Rehabilitasi Sosial, Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, dan Bidang Penanganan Fakir Miskin
- i. Penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai
- j. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Pemberdayaan Sosial, Bidang Rehabilitasi Sosial, Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, dan Bidang Penanganan Fakir Miskin
- k. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

### **1.2.3 Struktur Organisasi**

Susunan Organisasi Dinas Sosial, terdiri atas:

1. Kepala Dinas;
2. Sekertariat, terdiri atas:
  - a. Sub bagian Perencanaan dan Evaluasi;
  - b. Sub bagian Keuangan dan Aset; dan

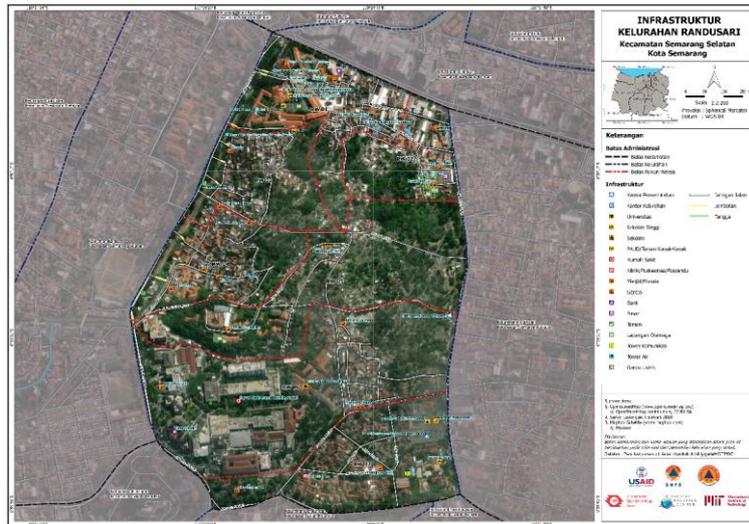
- c. Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Pemberdayaan Sosial, terdiri atas:
  - a. Seksi Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial;
  - b. Seksi Pengelolaan Sumber Dana Kesejahteraan Sosial; dan
  - c. Seksi Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan Sosial
4. Bidang Rehabilitas Sosial, terdiri atas:
  - a. Seksi Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia;
  - b. Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas; dan
  - c. Seksi Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial dan Perdagangan Orang
5. Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, terdiri atas:
  - a. Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam;
  - b. Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial;
  - c. Seksi Jaminan Sosial Keluarga.
6. Bidang Penanganan Fakir Miskin, terdiri atas:
  - a. Seksi Penanganan Fakir Miskin Daerah Rentan;
  - b. Seksi Penanganan Fakir Miskin Perkotaan; dan
  - c. Seksi Pengolahan Data Kemiskinan
7. UPTD Balai Rehabilitasi Sosial Among Jiwo
8. Jabatan Fungsional

### **1.3 Gambaran Umum Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan**

#### **1.3.1 Kondisi Geografis Kelurahan Randusari**

Kelurahan Randusari merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Semarang Selatan. Kelurahan Randusari memiliki daerah padat penduduk. Luas wilayah Kelurahan Randusari sendiri adalah 66,22 Ha. Kelurahan Randusari merupakan daerah dengan karakteristik perkotaan dengan kepadatan penduduknya mencapai 7.633 jiwa.

**Gambar 2.3 Peta Wilayah Kelurahan Randusari**



*Sumber : Website Kelurahan Randusari (2019)*

Kelurahan Randusari secara keseluruhan terbagi menjadi beberapa wilayah yakni untuk wilayah permukiman, perkantoran, pemakaman, luas sarana prasarana lainnya.

**1.3.2 Kondisi Demografi Kelurahan Randusari**

Kelurahan Randusari terdiri dari 7 RW dan 51 RT, dengan jumlah penduduk 7.633 jiwa dan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.240 KK yang terdiri dari 3.758 berjenis kelamin laki-laki, 3.878 berjenis kelamin perempuan, 2.957 jiwa berusia 0-19, 2.495 jiwa berusia 20-39, 1.712 jiwa berusia 40-64, dan 472 jiwa yang berusia 65 ke atas (Data Monografi Kelurahan Randusari 2020).

**Tabel 2.1 Kondisi Umum Kelurahan Randusari**

1	Kelurahan	Randusari
2	Kecamatan	Semarang Selatan
3	Kota	Semarang
4	Alamat	Jalan Randusari, Semarang Selatan, Kota Semarang
5	Luas Wilayah	66,22 Ha
6	Batas Wilayah	Sebelah Utara : Kelurahan Pakunden Sebelah Selatan : Kelurahan Bendungan Sebelah Barat : Kelurahan Barusari Sebelah Timur : Kelurahan Mugassari
7	Jumlah RW	07 (Tujuh)
8	Jumlah RT	51 (Lima Puluh Satu)
9	Jumlah Penduduk	7.633 Jiwa

*Sumber: Data Monografi Kelurahan Rndusari (2020)*

Kelurahan Randusari berada di Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang, dengan luas wilayah 66,22 Ha. Kelurahan Rnadusari memiliki 7 RW dan 51 RT. Batas wilayah Kelurahan Randusari yaitu :

- Sebelah Utara : Kelurahan Pakunden
- Sebelah Selatan : Kelurahan Bendungan
- Sebelah Barat : Kelurahan Barusari
- Sebelah Timur : Kelurahan Mugassari

**Tabel 2.2 Data Kependudukan Kelurahan Randusari**

Jumlah Kepala Keluarga	2.240 KK
Jumlah Laki-laki	3.758 Jiwa
Jumlah Perempuan	3.878 Jiwa

*Sumber: Data Monografi Kelurahan Randusari (2020)*

Dari data 2.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah kepala keluarga sebanyak 2.240 KK dan jumlah laki-laki 3.758 jiwa dan jumlah perempuan 3.878 jiwa yang artinya berselisih 120 jiwa. Jumlah penduduk diatas dikelompokkan sebagai berikut:

#### 1. Keagamaan

Agama yang menjadi mayoritas di daerah Kelurahan Randusari yakni agama islam, selain agama islam penduduk Kelurahan Randusari juga memeluk agama lain seperti protestan, khatolik, hindu, dan budha. Berikut ini tabel kalsifikasi penduduk berdasarka agama yang dipeluk:

**Tabel 2.3 Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah (Jiwa)
1	Islam	6.506
2	Kristen Khatolik	743
3	Kristen Protestan	380
4	Budha	5
5	Hindu	2
6	Kepercayaan lain	0
Jumlah		7.636

*Sumber: Data Monografi Kelurahan Randusari, (2020)*

## 2. Pendidikan

**Tabel 2.4 Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Perguruan Tinggi	488
2	Tamat Akademi	439
3	Tamat SMA	1.450
4	Tamat SMP	949
5	Tamat SD	1.253
6	Tidak Tamat SD	235
7	Belum Tamat SD	1.350
8	Tidak Sekolah	476
Jumlah		6.640

*Sumber: Data Monografi Kelurahan Randusari, (2020)*

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Randusari didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 1.450 jiwa, sedangkan untuk tingkat perguruan tinggi hanya 488 jiwa, tamat akademi 439 jiwa, tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) 949 jiwa, tamat Sekolah Dasar (SD) 1.253 jiwa, tidak tamat Sekolah Dasar (SD), tidak sekolah 476 jiwa dan untuk pascasarjana belum ada.

## 3. Mata Pencaharian

**Tabel 2.5 Klasifikasi Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Jenis Kegiatan	Jiwa
1	Karyawan	1.157
2	Wiraswasta	32
3	Petani	0
4	Pertukangan	20
5	Buruh	798
6	Pensiun	162
7	Nelayan	0
8	Pemulung	0
9	Jasa	2.795
Jumlah		4.964

*Sumber: Data Monografi Kelurahan Randusari, (2020)*

Berdasarkan tabel diatas mata pencaharian masyarakat Kelurahan Randusari sebagian besar adalah jasa sebanyak 2.795 jiwa. Selain itu terdapat 1.157 karyawan, 798 buruh, 162 pensiun, 32 wiraswasta, dan 20 pertukangan.

## **1.4 Yayasan Emas Indonesia**

Yayasan Emas Indonesia merupakan salah satu yayasan yang menaungi anak jalanan di Kota Semarang. Yayasan Emas Indonesia memiliki tujuan untuk mengentaskan anak jalanan dikarenakan mereka percaya anak jalanan tersebut memiliki potensi dan masa depan.

### **1.4.1 Visi dan Misi**

#### 1. Visi

“Menyiapkan sebuah generasi yang tangguh yang sudah mengalami pemulihan batiniah, peningkatan status sosial, akhlak moral, religius serta lepas dari kebiasaan-kebiasaan negatif sehingga akhirnya menjadi generasi yang berbudi luhur dan berguna bagi transformasi kota dan bangsa Indonesia.”

#### 2. Misi

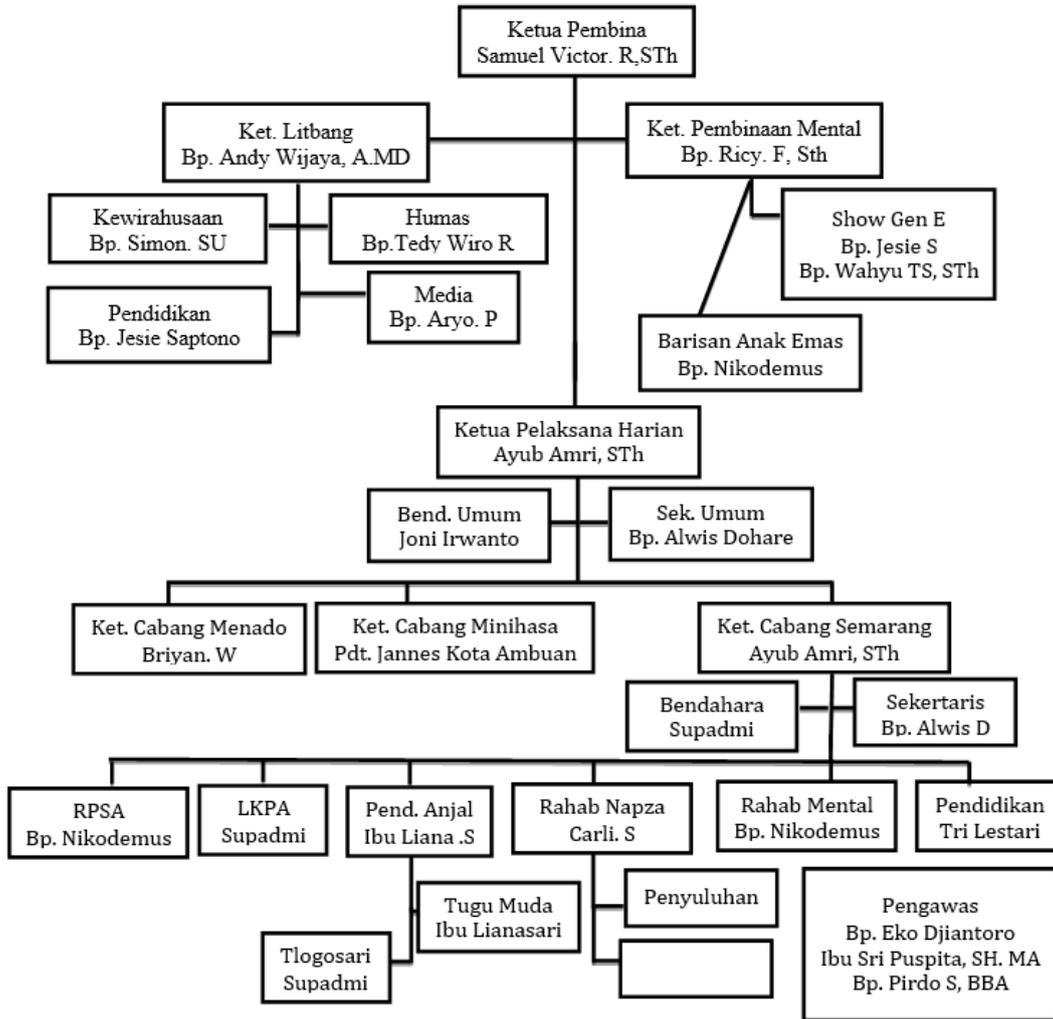
- a. Penjangkauan secara langsung ke jalanan
- b. Membangun rumah-rumah persinggahan sebagai tempat perteduhan anak-anak jalanan yang sudah dilayani dan di bimbing lebih lanjut.
- c. Membuat panti-panti asuhan.
- d. Membuat rumah-rumah rehabilitasi.
- e. Memberikan bea siswa bagi pendidikan anak-anak
- f. Memberikan jasa konsultasi bagi anak / keluarga bermasalah
- g. Menyiapkan generasi siap terjun dalam dunia kerja
- h. Membuka lapangan pekerjaan

### **1.4.2 Sasaran**

1. Anak – anak jalanan
2. Anak – anak miskin dan putus sekolah
3. Anak – anak yang terlibat dalam narkoba
4. Anak – anak stress dan depressi

### 1.4.3 Struktur Organisasi

**Gambar 2.4 Striktur Organisasi**



Sumber: Web Yayasan Emas Indonesai(2021) <https://yayasanemasindonesia.org/>